

ANDROPHOBIA PADA TOKOH INAMI MAHIRU DALAM ANIME *WORKING!!!* SEASON 1 PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA

Eva Amalijah

Program Studi Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas 17 Agustus 1945

Farrel Fernanda Sofyan

Program Studi Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas 17 Agustus 1945
Farrelfernanda68@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini berjudul “Androphobia pada Tokoh Inami Mahiru dalam Anime *Working!!!* Season 1 dan 2”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gejala, dan faktor penyebab androphobia tokoh Inami Mahiru yang memiliki fobia atau kecemasan terhadap laki-laki atau biasa disebut Androphobia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori psikologi sastra yang dikemukakan oleh Endaswara, teori androphobia yang dikemukakan oleh Dr. Kartono Kartini, faktor dari androphobia dari Inami Mahiru adalah pembelajaran sosial yang dilakukan oleh ayahnya yang sangat overprotektif seperti memberi tahu kalau laki-laki itu seperti serigala, mereka akan menyerang dan memakan Inami Mahiru, dan memperlihatkan cerita horror yang merujuk pada laki-laki. Gejala androphobia yang dialami Inami Mahiru adalah ketakutan yang intens, tubuh yang gemetar, penghindaran, dan keterbatasan aktivitas. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pemahaman dan pembelajaran lebih lanjut mengenai Androphobia dalam konteks anime ataupun dalam kehidupan nyata, serta menjadi acuan bagi artikel serupa di masa mendatang.

Kata Kunci: Androphobia, kecemasan, Inami Mahiru, Anime, *Working*

ABSTRACT

This article is entitled “Androphobia in the Character of Inami Mahiru in Anime *Working!!!* Season 1 and 2”. This study aims to determine the symptoms, and factors that cause androphobia in the character Inami Mahiru who has a phobia or anxiety about men or commonly called Androphobia. This research uses a qualitative descriptive method. The theory used in this research is the theory of literary psychology proposed by Endaswara, the theory of androphobia proposed by Dr. Kartono Kartini, the factors of androphobia of Inami Mahiru are social learning carried out by her father who is very overprotective such as telling her that men are like wolves, they will attack and eat Inami Mahiru, and showing horror stories that refer to men. The symptoms of androphobia experienced by Inami Mahiru are intense fear, body trembling, avoidance, and activity limitation. This

research is expected to contribute to further understanding and learning about Androphobia in the context of anime or in real life, and become a reference for similar article in the future.

Keywords: *Androphobia, anxiety, Inami Mahiru, Anime, Working.*

A. PENDAHULUAN

Fobia adalah rasa takut yang tidak masuk akal, atau yang ditakuti tidak seimbang dengan ketakutan. Penderita tidak tahu mengapa ia takut dan tidak dapat menghindari rasa takut itu. Fobia merupakan topik yang menarik dalam psikologi, dan banyak ahli telah mengembangkan teori dan referensi untuk memahami hakikat fobia. Artikel ini akan memakai teori fobia dari Edmund J, (1998:22) yang menjelaskan bahwa fobia merupakan ketakutan yang tidak wajar atau irasional, berupa gangguan kecemasan, yang menyebabkan penderitanya mengalami ketakutan tanpa henti terhadap sebuah situasi, benda, atau tempat tertentu. Lalu disertai dengan ada tanda-tanda penyakit Menurut Chaerany (2010), terdapat faktor yang dianggap menjadi penyebab individu mengalami fobia. beberapa faktor yang bisa membuat seseorang mengalami fobia, antara lain: pengalaman traumatik, genetika, pengajaran dan pembelajaran, kondisi otak, persepsi kontrol, sensitivitas tinggi, kondisi medis dan peristiwa kehidupan.

Androphobia berasal dari dua kata, yaitu andro yang berarti pria dan phobos yang berarti ketakutan. Secara umum, androphobia adalah fobia yang membuat seseorang merasa takut saat melihat pria di sekitarnya. Orang dengan androphobia dapat mengalami ketakutan yang berlebihan dan cenderung tidak masuk akal, dalam hal ini adalah pria. Padahal, pria yang ada di sekitarnya adalah pria normal yang tidak berbuat jahat atau menimbulkan bahaya. Akan tetapi, rasa cemas yang berlebihan bisa menyebabkan penderita androphobia menghindar. Dijelaskan juga menurut Dr. Kartono Kartini bahwasanya Androphobia adalah ketakutan yang ekstrem terhadap seseorang yang berjenis kelamin laki-laki atau pria. Ini merupakan kebalikan dari gynophobia, yaitu kondisi ketika seseorang takut secara berlebihan pada wanita. Androphobia merupakan salah satu bentuk *specific phobia*. Ini adalah bentuk ketakutan yang berlebihan dan tidak masuk akal terhadap objek atau situasi tertentu yang dianggap mengancam. Biasanya, ketakutan yang ekstrem ini memicu kecemasan yang berlebihan, hingga penderitanya cenderung menghindari objek tersebut.

Salah satu dari gejala itu ada yang dialami oleh tokoh Inami Mahiru dari anime *Working!!*. Didikan ayahnya adalah sumber phobia terbesar bagi Inami Mahiru. Fobia yang dimiliki Inami Mahiru terhadap segala hal yang berkaitan dengan didikan ayahnya begitu mendalam. Akibat phobia yang dia alami dia sering kali melampiaskan ketakutannya dengan cara memukul pria atau laki-laki yang berusaha mendekatinya, contoh kasusnya ialah pada episode 1 saat rekan kerjanya yang bernama Souta Takanashi yang secara tiba-tiba menyapa Inami Mahiru saat ingin masuk ke dalam restoran, lalu dengan spontan Inami Mahiru memukul keras kepala Souta Takanashi hingga terpelantai sambil berteriak “男..” berulang kali hingga semua staff Wagnaria terkejut.

Pada penulisan artikel ini, membahas mengenai faktor dan gejala androphobia yang dialami oleh tokoh Inami Mahiru dalam anime yang memiliki judul “Working!!!” karya Karino Takatsu season 1. Dengan latar belakang atau faktor di atas, berikut ialah rumusan yang akan ingin dipecahkan dalam artikel ini:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan tokoh Inami Mahiru memiliki Androphobia?
2. Bagaimana gejala androphobia pada tokoh Inami Mahiru?

Sesuai dengan penjelasan perumusan masalah diatas, penelitian dalam artikel ini memiliki tujuan untuk Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menyebabkan Inami Mahiru menjadi pengidap androphobia. dan Untuk mendeskripsikan apa saja gejala fobia yang dimiliki oleh Inami Mahiru dalam anime Working!!!. Manfaat dari artikel ini ialah manfaat teoritis serta manfaat praktis. Manfaat teoritis di dalam artikel ini adalah penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa elemen kejiwaan tokoh dalam karya sastra memiliki hubungan dengan kejiwaan manusia di dunia nyata. Sedangkan manfaat praktisnya adalah dengan menunjukkan bahwa karakter fiksi juga bisa mengalami gangguan kecemasan, penelitian ini dapat membantu mengurangi stigma terhadap gangguan kecemasan. Meningkatkan kesadaran masalah kesehatan mental sangat penting.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan psikologi sastra digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini menganalisis teks dengan mempertimbangkan relevansi dan peran studi psikologis. Psikologi sastra merupakan analisis dari teks yang lebih mempertimbangkan dari relevansi serta perannya studi psikologisnya. Dapat dikatakan bila psikologi memiliki peran yang cukup penting untuk menganalisis karya sastra dari sudut kejiwaannya, entah dari pengarang, pembaca, maupun tokoh.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dalam penelitian kualitatif menurut Lincoln & Guba dalam Moleong (1996: 6) merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Semua yang dikumpulkan dapat memiliki kemungkinan menjadi kunci terhadap hal yang sudah diteliti. Dengandemikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari wawancara, 40 catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini membahas tentang Androphobia yang terjadi pada tokoh Inami Mahiru dalam anime Working!!! Karya yang diteliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang sekiranya dibutuhkan untuk membantu dalam melakukan penelitian. Bahwa pengumpulan data yaitu mengumpulkan bukti-bukti empiris untuk pengujian hipotesis (sugiarti, dkk 2020,71), pada artikel ini pengumpulan data menggunakan data berupa anime, karena itu tahap-tahap yang digunakan dalam penggunaan data adalah menonton anime Working!!! Season 1 secara berulang dan seksama lalu memilih adegan yang relevan dengan faktor dan gejala dari androphobia dari tokoh Inami Mahiru. Kemudian penulis mengambil gambar atau screenshot dan dicatat episode, menit dan detik yang relevan dengan rumusan masalah dari artikel ini. Lalu penulis

mengumpulkan data-data tersebut dan dianalisis dan diuraikan menurut teori teori yang ada dalam bentuk deskriptif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang dapat dipaparkan dalam pengumpulan data faktor dan gejala Androphobia oleh Inami Mahiru dalam Anime “Working!!!” ini terdapat 17 total data faktor dan gejala dengan table sebagai berikut:

No	Dialog	Faktor Androphobia
1	伊波まひるのお父さん: 男はみんなオオカミなんだぞ, 真昼なんてすぐ襲われて, 食べられちゃうぞ. 伊波まひる: 男は狼, 襲われて食べられる. 伊波まひる: 男, 男の人って怖い, 食べられる前に, やっつけないと 種島 ぽぷら: イナミちゃんの男性恐怖症の原因ってお父さんだったんだ.	Pembelajaran Sosial
2	伊波まひるのお父さん: 男を見るのも嫌になるように, プレゼントする本やディープイディーは大抵男が悪役の話	Pembelajaran Sosial
No	Dialog	Gejala Androphobia
3	伊波まひる: 男!!!!!! 伊波まひる: 怖い!	Ketakutan Intens
4	八千代: あらあら, まひるちゃんどうしたの 伊波まひる: 八千代さん, 男男がいるんです, 危ないですよ!	Ketakutan Intens
5	伊波まひる: お待たせしました 伊波まひる: もうダメえ	Keterbatasan Aktivitas
6	種島 ぽぷら: 伊波ちゃん, あんなにいっぱい, 片梨君殴っちゃダメ. 伊波まひる: だって男の人怖くて	Pemikiran yang terganggu
7	伊波まひる: なるべく近づかないように	Penghindaran
8	小鳥遊 宗太: 普段からちゃんとしらないからですよ. 伊波まひる: してるもん, ただ, 古文と数学は. 小鳥遊 宗太: 古文と数学は? 伊波まひる: 先生が男の人なの女子高なのに	Keterbatasan Aktivitas

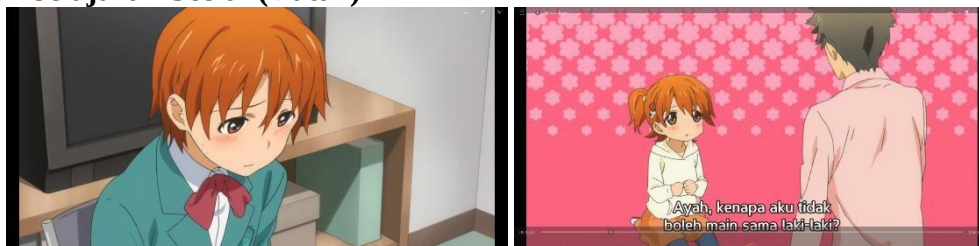
9	伊波まひる: 今度こそ	Keterbatasan Aktivitas
10	小鳥遊 宗太: 今更ですけど, そんなんでよく通学とか平気ですね? 伊波まひる: 朝はものすごく早く寝てれば誰にも会わないし, バイト先までだったら人気のない道知ってるし. 帰り道は, 人のいない暗がり選んでるから大丈夫	Penghindaran Sosial
11	種島 ぽぷら: いなみちゃん 伊波まひる: 殴っちゃダメ, 我慢しなくちゃ 種島 ぽぷら: そうだいなみちゃん, 店で料理を取りに行くとき, 佐藤さんや相馬さんを女の子だと思いうようにしてるじゃない	Ketakutan Intens
12	種島 ぽぷら: イナミちゃん落ち着いて 山田: イナミさんはやればできる子伊 伊波まひる: もうダメ我慢できない!! 伊波まひる: やあごめんなさい...	Ketakutan Intens
13	山田: どうしたんですか, イナミさん? 伊波まひる: 七卓のお客さんが 山田: ああ, 男の人ばかりなんですね, 大丈夫ですどうぞ山田に任せてください	Keterbatasan Aktivitas
14	小鳥遊 宗太: 君の男性恐怖症を克服する方法を見つけよう。 伊波まひる: ごめんなさい!	Penghindaran
15	伊波まひる: 私のパンチを受け止める男がいるなんて 伊波まひる: 悔しい, 悔しがってどうするのよ私 伊波まひる: この人が痴漢ね, 殴り倒したら, 痴漢にまで変な女だと思われるわ 伊波まひる: ここは正しく勝つ女らしい対応 伊波まひる: 痴漢... 桐生: 失礼な俺は痴漢じゃない	Ketakutan Intens

Tabel hasil data gejala dan faktor androphobia di dalam anime “Working!!!”

Season 1

Berikut adalah beberapa pemaparan data mengenai faktor dan gejala pada tokoh Inami Mahiru dalam anime “Working!!!” season 1

Faktor Penyebab Pembelajaran Sosial (Data1)



(episode 9 season 1 menit 03:21 sampai 04:52 dalam anime Working!!)

伊波 まひる: 高梨君からもらってお返しなんだけど

(Inami Mahiru: Takanashi-kun kara moratte okaeshina ndakedo)

伊波 まひる: 男の子から物をもらったってことが, お父さんにバレたの

(Inami Mahiru: Otokonoko kara mono o morattatte koto ga, otōsan ni baretano)

伊波 まひる: お母さんが, 喋っちゃったみたいで

(inami Mahiru: Okāsan ga, shabetchatta mitaide)

種島 ぽぷら: それって, 何か大変なことなの?

(Taneshima Popura): Sore tte, nanika taihen'na kotona no?)

伊波 まひる: 私, 昔からすごくお父さんに溺愛されてて, なんか知らないけど, 嫁に出したくないとか言って.

(Inami Mahiru: Watashi, mukashi kara sugoku otōsan ni dekiai sa re tete, nanka shiranaikedo, yome ni dashitakunai toka itte)

伊波 まひる: 一切男, の子と関わらせてもらえなかったの.

(Inami Mahiru: Issai otoko no ko to kakawara sete moraenakatta no)

伊波 まひる: お父さん, どうして男の子と遊んじゃダメなの?

(Inami Mahiru: Otōsan, dōshite otokonoko to asonja damena no?)

伊波まひるのお父さん: 男はみんなオオカミなんだぞ, 真昼なんてすぐ襲われて, 食べられちゃうぞ.

(Inami Mahiru no Otousan: Otoko wa min'na ōkamina nda zo, mahiru nante sugu osowa rete, tabe rare chau zo.)

伊波まひる: 男は狼, 襲われて食べられる.

(Inami Mahiru: Otoko wa ōkami, osowa rete tabe rareru.)

伊波まひる: 男, 男の人って怖い, 食べられる前に, やっつけないと

(Inami Mahiru: Otoko, otoko no hito tte kowai, taberareru mae ni, yattsukenai to!!!)

種島 ぽぷら: イナミちゃんの男性恐怖症の原因ってお父さんだったんだ.

(Taneshima Popura: Inami-chan no dansei kyōfushō no gen'in tte otōsandatta nda.)

Terjemahan:

Inami Mahiru : “Tahu, tidak? Mengenai hadiah yang Takanashi berikan di hari pembalasan”

Inami Mahiru : “Ayahku tahu kalau aku menerima hadiah dari laki-laki”

Inami Mahiru : “Sepertinya ibuku yang bilang.”

Taneshima Popura : “Apa itu jadi masalah?”

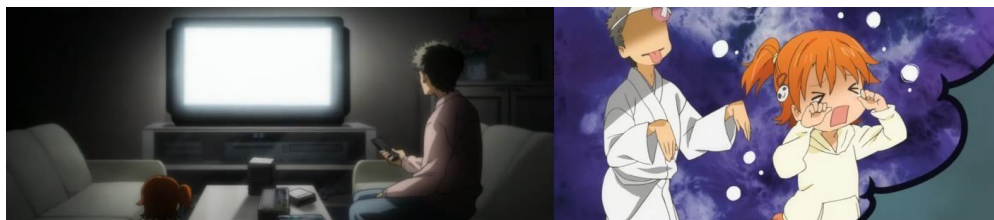
Inami Mahiru : “Ya. Dari kecil sampai sekarang ayahku sangat sayang padaku, entah kenapa sepertinya ia tak ingin aku menikah.”

Inami Mahiru : “Bahkan tak biarkan aku dengan laki-laki.”
 Inami Mahiru : “Ayah, kenapa aku tidak boleh main sama laki-laki?”
 Ayah Mahiru : “Semua laki-laki itu serigala, lo. Mereka akan menyerangmu, dan juga akan memakanmu.”
 Inami Mahiru : “Laki-laki itu serigala. Aku akan diserang dan dimakan.”
 Inami Mahiru : “Laki-laki, laki-laki menyeramkan. Sebelum aku dimakan, harus kupukul dulu!”

Analisis:

Dalam dialog di atas, Inami mahiru mengalami pengalaman pembelajaran yang menjadi faktor utama Androphobianya, ayah dari Inami Mahiru mengatakan kepada Inami Mahiru, 男はみんなオオカミなんだぞ, 真昼なんてすぐ襲われて, 食べられちゃうぞ. (Semua laki-laki itu serigala, lo. Mereka akan menyerangmu, dan juga akan memakanmu.) yang membuat Inami Mahiru takut dengan laki-laki karena takut yang dikatakan oleh ayahnya yaitu akan diserang dan dimakan. Kata kata itu teringat oleh Inami Mahiru sampai dia besar dan memandang laki-laki itu jahat dan pantas untuk dipukul. Semenjak saat itu Inami Mahiru suka memukul laki-laki yang ada didekatnya. Faktor ini relevan dengan teori dari buku Kartono Kartini (2009) yang bertulis faktor dari Androphobia adalah pembelajaran sosial anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan di mana laki-laki sering digambarkan sebagai ancaman atau bahaya, mungkin mengembangkan androphobia. Ini bisa melalui pengamatan perilaku orang tua atau pengaruh media. Di konteks Inami mahiru ayah dari Inami mahiru sendiri adalah ayah yang sangat overprotektif kepada anaknya sendiri dengan cara menanamkan pemikiran kalau laki-laki itu jahat.

Pembelajaran Sosial (Data 2)



(episode 9 season 1 menit 18:23 sampai 18:28 dalam anime working!!)

伊波まひるのお父さん: 男を見るのも嫌になるように, プレゼントする本や
 ディーブイディーは大抵男が悪役の話

(Inami Mahiru no Otousan: Otoko o miru no mo iya ni naru yō ni, purezento suru
 hon ya dībuidī wa taitei otoko ga akuyaku no hanashi)

伊波まひるのお父さん: もちろん節分の鬼も男ついでに夏の怪談の幽霊も
 男トイレの花子さんにはトイレの花子さんは花子さんに変えて読み聞かせま
 した

(Inami Mahiru no Otousan: Mochiron setsubun no oni mo otoko tsuide ni natsu no
 kaidan no yūrei mo otoko toirenohanakosan wa toirenohanakosan wa hanakosan
 ni kaete yomi kika semashita)

Terjemahan

Ayah Inami Mahiru : “Supaya dia merasa tidak enak saat melihat laki-laki, DVD

yang kusewa menceritakan semua laki-laki yang jahat.”

Ayah Inami Mahiru : “Tentu saja, cerita tentang monster laki-laki juga ada hantu sumur laki-laki, aku juga mengganti cerita Hanako si gadis toilet menjadi Hanao.”

Analisis:

Berdasarkan dialog diatas ketakutan terhadap laki-laki mahiru diperkuat oleh ayahnya sendiri di jelaskan didialog 伊波まひるのお父さん: 男を見るのも嫌になるように, プレゼントする本やディーズイディーズは大抵男が悪役の話 (supaya dia merasa tidak enak saat melihat laki-laki, DVD yang kusewa menceritakan semua laki-laki yang jahat.) Inami Mahiru mendapat pengalaman pembelajaran dari ayahnya yang mengatakan jika semua laki-laki di dunia ini adalah jahat dan suka memangsa perempuan, pembelajaran sosial tersebut membuat androphobia dari Inami Mahiru semakin parah dan merasa percaya ayahnya kalau laki-laki itu jahat dan harus dihindari.

Gejala-gejala Androphobia pada Inami Mahiru Penghindaran (Data 3)



(Episode 1 season 1 menit 20:53 sampai 21:05 Anime Working!!)

小鳥遊 宗太: こんにちは

(takanashi souta: Konnichiwa)

伊波まひる: 男!!!!!!

(Inami Mahiru: otoko!!!!!!)

小鳥遊 宗太: いきなりなんだ?

(Takanashi Souta: Ikinarina nda?)

種島 ぽぷら: かかたなしくん, 大丈夫

(Taneshima Popura: kakatanashi kun, Daijōbu?)

小鳥遊 宗太: 先輩, なんとか

(takanashi Souta: senpai, nantoka)

種島 ぽぷら: イナミちゃん落ち着いて

(Taneshima Popura: Inami-chan ochitsuite)

伊波まひる: 怖い!

(Inami Mahiru: Kowai!)

Terjemahan:

Takanashi Souta : “Selamat siang!”

Inami Mahiru : “Laki-laki!!!!!!!!!!”

Takanashi Souta : “Apaan mendadak begini!?”

Taneshima Popura : “Kamu baik-baik saja, Takanashi?”

Takanashi Souta : “Senior, entah bagaimana...”

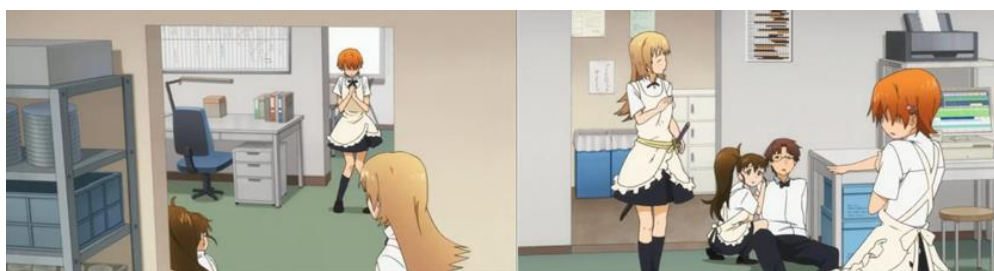
Taneshima Popura : “Inami, tenanglah.”

Inami Mahiru : “Menakutkan!”

Analisis:

Berdasarkan dialog diatas, Takanashi Souta yang baru satu hari bekerja sampingan di restoran Wagnaria langsung bertemu dengan Inami mahiru di bagian belakang restoran saat Takanashi souta ingin mengambil barang, tidak lama kemudian mereka berpas-pasan dan inami mahiru mengatakan 男!!!!!!(Laki-laki!!!!!!) dan membuat staff restoran Wagnaria terkejut dengan teriakan Inami Mahiru, ketika ingin ditenangkan oleh Taneshima Popura, Inami mengatakan 怖い! (menakutkan!) yang merujuk pada Takanashi Souta. Gejala ini relevan dengan yang ditulis oleh Dr. Kartono Kartini yang mengatakan gejala androphobia adalah penghindaran, inami berusaha untuk menghindari situasi berinteraksi dengan Takanashi Souta dengan memukulnya, dan ketakutan intens yang dibuktikan dengan inami mengatakan 怖い! (menakutkan) sedangkan Takanashi Souta tidak melakukan apapun hanya mengucapkan こんにちは (selamat siang).

Ketakutan Intens (Data 4)



(Episode 1 Season 1 menit 21:18 sampai 21:25)

八千代: あらあら, まひるちゃんどうしたの

(Yachiyo: Ara-Ara, mahiruchan doushitano?)

伊波まひる: 八千代さん, 男男がいるんです, 危ないですよ!

(Inami Mahiru: Yachiyo-san, otoko otoko ga iru ndesu, abunaidesu yo)

Terjemahan:

Yachiyo : “Wah-wah, ada apa Mahiru?”

Inami Mahiru : “Ada laki-laki, Mbak Yachiyo. Ada laki-laki disini, berbahaya!!”

Analisis

Dari dialog diatas Inami mahiru berkata 八千代さん, 男男がいるんです, 危ないですよ! (Yachiyo-san, otoko otoko ga iru ndesu, abunaidesu yo) dan diikuti tubuhnya yang gemetar ketakutan karena ada laki-laki disekitarnya lalu ditenangkan oleh yachiyo rekan kerjanya, gejala ini relevan dengan buku Dr. Kartono Kartini (2009) yang mengatakan gejala orang yang memiliki androphobia adalah merasakan gemetar saat ada laki-laki disekitarnya.

Keterbatasan Aktivitas (Data 5)



(Episode 2 season 1 menit 01.30 sampai 01:46 anime Working!!)

伊波まひる: お待たせしました

(Inami Mahiru: Omatase shimashita)

伊波まひる: もうダメえ

(Inami Mahiru: Mōdame e!!)

お客様: 俺のラーメン?

(okyakusama: Ore no rāmen)

Terjemahan:

Inami Mahiru : “Maaf Menunggu lama.”

Inami Mahiru : “Aku tidak bisa!!”

Pelanggan : “Eh? Ramenku”

Analisis:

Dari dialog diatas Inami Mahiru mengatakan もうダメえ (Aku tidak bisa!!) dan langsung lari menjauh dan tidak sempat memberikan makanan pelanggannya karena pelanggannya adalah laki-laki. Gejala ini relevan dengan yang dikatakan Dr. Kartono Kartini dibukunya yang mengatakan gejala androphobia adalah keterbatasan aktivitas, terbatasnya partisipasi aktivitas yang melibatkan laki-laki dalam konteks profesional maupun pribadi, di konteks Working ini adalah mahiru yang merasakan ketakutan terhadap laki-laki sehingga aktivitas dia merasa terbatas dan dia tidak bisa melakukan aktivitas tersebut.

D. KESIMPULAN

Dari hasil pengumpulan beberapa data terkait faktor dan gejala androphobia oleh tokoh Inami Mahir di dalam anime yang berjudul “Working!!!” season 1 sebanyak 17 data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat ada total 1 faktor dan 5 gejala yang ada dalam Anime “Working!!!” season 1:

No	Faktor	Data
1	Pembelajaran Sosial , Inami Mahiru mengalami Pembelajaran sosial dari ayahnya yang overprotektif terhadap Inami Mahiru, dan membuat Inami Mahiru menjadi anak yang memiliki androphobia yang sangat parah, dan menjauh dari laki-laki.	2 Data

No	Gejala	Data
1	Ketakutan Intens, Ketakutan intens yang dialami Inami Mahiru ketika berhadapan oleh laki-laki dan membuat inami mahiru menjadi ketakutan yang berlebihan ketika melihat laki-laki	5 Data
2	Pikiran mengganggu, Gejala androphobia yang dialami Inami mahiru adalah pikiran yang mengganggu Inami Mahiru saat dekat dengan laki-laki	1 Data
3	Penghindaran, Inami Mahiru akan melakukan penghindaran ketika berdekatan dengan laki-laki	2 Data
4	Penghindaran sosial, Inami Mahiru akan melakukan Penghindaran Sosial ketika dia ingin sekolah, bekerja, dan pulang dengan cara melewati jalan yang sepi	1 Data
5	Keterbatasan aktivitas, Gejala androphobia Inami mahiru yang berupa Keterbatasan sosial membuat Inami Mahiru menjadi susah untuk menjalani aktivitas	3 Data

- Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang Androphobia dalam karya fiksi, bagaimana ketakutan ini memengaruhi kondisi psikologis karakter, dan implikasinya dalam kehidupan nyata. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut yang lebih luas dan mendalam, sehingga menghasilkan wawasan yang lebih komprehensif dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, J. (2014). Apresiasi Sastra Indonesia (1st ed.). Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Aula, A. C. (2019). Paradigma Kesehatan Mental. UNAIR NEWS. <http://news.unair.ac.id/2019/10/10/paradigma-kesehatanmental/#:~:text=Definisi Gangguan jiwa atau mental,dan sikapnya terhadap dirinya sendiri.>
- Cherany, Fathiah. 2010. Analisis Phobia Sebagai Pemahaman Kesadaran Manusia Dalam Pemusatan Perhatian Pada Pengalaman Subjektif-Skripsi. Depok: Fakultas Ilmu Budaya Program Studi Ilmu Filsafat.

- Denzin, N. K., dan Lincoln, Y. S. (2009). *Pendahuluan Memasuki Bidang Penelitian Kualitatif* (Dariyatno, B. S. Fata, Abi & J. Rinaldi, Trans.). In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of Qualitative Research* (2nd ed., pp. 1-25). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Edmund J, Bourne. 1998. *The Anxiety and Phobia Workbook*. California: Newharbinger
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Kartono, K. (2009). *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Muhibbinsyah. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Ratna, Nyoman Kutha. (2004). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti, 2007. *Teori Apresiasi sastra*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.